

Analisis Harga Emas Pekan Pertama Oktober 2014

Harga Emas periode, 29 September - 3 Oktober 2014

Tren pergerakan harga emas selama pekan pertama Oktober 2014, terlihat dalam *chart* bergerak naik. Padahal pada pekan sebelumnya, harga bergerak stabil. Di pasar fisik PT Antam, harga emas masih sama dengan harga jual emas batangan akhir pekan keempat September 2014, yang ditelah diturunkan hingga Rp 1.000 dari perdagangan sebelumnya. Penurunan harga emas batangan awal pekan, Senin (29/9) ditahan oleh pelemahan kurs Rupiah terhadap kurs US\$ pada akhir pekan sebelumnya.

Lazimnya, dengan tren kurs Rupiah demikian, PT. Antam akan menaikkan harga emasnya. Namun turunnya harga emas di pasar komoditi internasional akhir pekan keempat September yang cukup dalam, menyebabkan harga emas spot anjlok ke posisi terendah selama 9 bulan. Sehingga harga emas jual emas batangan berada pada level Rp 523.000 per gram. Demikian juga harga *buyback* jatuh ke posisi Rp 467.000 per gram. Berkaitan dengan itu, harga emas di BBJ berada pada level Rp 480.850 per gram, sementara di BKDI berada pada level Rp 476.900 untuk kontrak penyerahan Oktober 2014.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (30/9), harga emas LLG, pada transaksi pagi, terpantau ditutup melemah tipis. Pelemahan harga emas LLG dipicu oleh masih belum adanya dorongan fundamental kuat pada pergerakan harga emas. Namun, data perekonomian yang relatif buruk serta ketidakstabilan politik Tiongkok memberikan dampak berbeda pada perdagangan emas berjangka.

Kondisi global yang memberikan sentimen *mixed* pada perdagangan kemarin, terpantau memberi dampak perbedaan arah pergerakan pada harga emas di pasar spot dan berjangka. Masih cukup kuatnya tekanan dari ekspektasi percepatan peningkatan suku bunga AS oleh The Fed, cukup bersaing dengan kondisi global yang relatif buruk. Secara fundamental, posisi sentimen pada perdagangan Senin sebelumnya relatif mixed akibat data-data perekonomian global yang relatif buruk.

Sementara pada penutupan Selasa (30/9), perdagangan emas berjangka di bursa Comex, harga emas berjangka justru ditutup menguat. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup naik pada kisaran 0,28% ke tingkat harga US\$ 1.218,8/t oz atau menguat kisaran US\$ 3,4/t oz.

Selanjutnya pada transaksi Rabu (1/10), memasuki perdagangan emas batangan kuartal terakhir tahun ini (1/10), harga emas batangan yang diperdagangkan PT Antam tidak berubah dari perdagangan Selasa (30/9) yang sudah dinaikkan pasca pelemahan kurs Rupiah yang menembus angka Rp 12,169/US\$. Emas batangan ini harusnya mengalami pengurangan harga pasca anjloknya harga emas dunia setelah kurs dolar AS melejit tajam.

Sehingga harga jual emas batangan yang diperdagangkan PT Antam, ditetapkan pada level Rp 525.000 per gram, sedangkan harga *buyback*nya pada level Rp 470.000 per gram. Dan untuk

harga emas batangan di butik emas PT Antam di jual seharga Rp 535.000 per gram, namun untuk harga emas batangan di butik emas luar Jakarta dijual seharga Rp 537.000 per gramnya.

Sementara itu, harga emas spot di akhir perdagangan sesi AS, merujuk laporan *Bloomberg*, ditutup melemah cukup signifikan dalam kisaran 0,63% ke tingkat harga US\$ 1.208,20/t oz atau melemah US\$ 7,70/t oz. Demikian juga dengan harga emas berjangka di bursa Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup tergerus kisaran 0,59% atau pada level US\$ 1.211,6/t oz atau melemah US\$ 7,2/t oz.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (2/10), harga emas di BBJ terlihat bergerak stabil pada level Rp 481.100 per gram. Sementara pada perdagangan di sesi Asia, Kamis siang, harga emas tampak melanjutkan kenaikan hari sebelumnya. Harga emas selama dua hari berturut-turut bangkit dari level paling rendah dalam sembilan bulan belakangan. Permintaan emas sebagai sarana investasi alternative kembali mengemuka karena dollar AS sedang mengalami koreksi. Di samping karena tergerusnya kurs US\$, harga emas terbantu naik oleh melemahnya bursa saham Amerika Serikat dan Asia. Di tengah kekhawatiran mengenai kondisi Hong Kong, para pelaku pasar cenderung menghindari asset berisiko seperti saham dan memilih asset *safe haven* seperti emas.



Sementara itu, pada akhir pekan pertama, Jumat (3/10), harga emas di bursa Commodity Exchange (Comex) terpantau bergerak melemah. Harga komoditas tersebut berada pada level US\$ 1.207,9 per troy ounce, atau turun 0,59% dibandingkan dengan penutupan sebelumnya. Sejauh ini harga bergerak dikisaran US\$ 1.206,4 - US\$ 1.215,7 per troy ounce. Harga emas Comex untuk kontrak Desember 2014 pada Jumat pagi melemah ke level US\$ 1.213,9 /troy ounce. Sementara di BBJ, harga berada pada level yang melemah pada posisi Rp 480.000 per gram. Berkaitan dengan itu, di BKDI, harga emas pada akhir pekan berada pada posisi Rp 477.200.

Sentimen kenaikan harga patokan emas dunia tidak mampu membuat PT Antam menaikkan harga jual emasnya, karena dikalahkan dengan sentimen penguatan kurs Rupiah mengakhiri perdagangan Kamis sebelumnya yang ditutup menguat 26 poin dari perdagangan sebelumnya menjadi Rp 12.099. Meski PT Antam tidak menaikkan harga jualnya, namun harga *buyback*nya diturunkan Rp 1.000 sehingga menjadi Rp 469.000 per gramnya.